



Tingkat Rasa Percaya Diri Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Dalam Perkuliahan Biostatistik

Urim Gabriel Dinasti Laowo^{1*}, Ita Monita Munthe²

^{1*,2}Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan, Kota Medan,
Sumatera Utara Indonesia

Email: ^{1*}laowourim25@gmail.com

Abstract

Self-confidence is a personality of confidence in one's own abilities in lectures so that it is not easily influenced by others. Self-confidence is one of the aspects that must be possessed by students in the lecture process. The purpose of this study is to explore information related to how the level of confidence of STIKes Santa Elisabeth Medan Health Information Management students in biostatistics owned by students. In this study, there are two aspects of self-confidence that are measured, namely confidence in completing tasks, and confidence in learning. This research uses a quantitative approach using correlation analysis. The population used is all students of the Level 1 Health Information Management Study Program, STIKes Santa Elisabeth Medan with a total of 18 people. The sampling technique used is stratified random sampling. Student self-confidence data is collected through student self-confidence questionnaires. The results of the study on the level of student confidence in completing assignments obtained there were 6 people (33.3%) who had high self-confidence, there were 8 people (44.4%) who had a sense of enough confidence and there are 4 people (22.22%) who have less self-confidence. Students of the Health Information Management Study Program level 1 have a lack of confidence because there are some students who lack the intention to study and assumes that the material of the biostatistics course is very difficult to understand. It is recommended to students to be serious in learning and increase self-confidence to ask about things that are still not understood because the more questions there will be more and more questions the more knowledge we get.

Keywords: *Level, Self-confidence, Students, Lectures, Biostatistics*

Abstrak

Rasa Percaya diri (self-confidence) adalah kepribadian akan keyakinan terhadap kemampuan diri seseorang dalam perkuliahan sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Rasa percaya diri (*self confidence*) merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan. Tujuan dari penelitian ini ialah menggali informasi terkait bagaimana tingkat kepercayaan diri mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan terhadap ilmu Biostatistik yang dimiliki oleh mahasiswa. Pada penelitian ini Ada dua aspek percaya diri yang diukur yaitu

percaya diri dalam menyelesaikan tugas, dan Percaya diri dalam belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Tingkat 1, STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 18 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling. Data rasa percaya diri mahasiswa dikumpulkan melalui angket rasa percaya diri mahasiswa. Hasil penelitian tingkat percaya diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas diperoleh ada 6 orang (33,3%) yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi ada 8 orang (44,4 %) yang memiliki rasa percaya diri yang cukup dan ada 4 orang (22,22%) yang memiliki rasa percaya diri yang kurang. Mahasiswa Prodi Manajemen informasi Kesehatan tingkat 1 memiliki tingkat percaya diri yang kurang disebabkan ada beberapa mahasiswa yang kurang niat untuk belajar serta beranggapan bahwa materi mata Kuliah biostatistik sangat sulit dipahami. Disarankan kepada mahasiswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan meningkatkan rasa percaya diri untuk bertanya tentang hal yang masih belum di mengerti berhubung semakin banyak bertanya akan semakin bertambah ilmu yang kita dapatkan.

Kata Kunci: Tingkat, Rasa percaya diri, Mahasiswa, Perkuliahan, Biostatistik.

PENDAHULUAN

Majunya peradaban di dunia tidak terlepas dari penggunaan statistika dalam segala bidang ilmu dan kehidupan manusia yang dilakukan melalui penelitian, baik di laboratorium maupun penelitian terapan. Peran dari ilmu statistika telah memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Widiyanto, 2013). Untuk kepentingan administratif seperti perancangan program pelayanan kesehatan, alternatif penyelesaian masalah kesehatan, dan analisis tentang berbagai penyakit, ilmu statistik kesehatan atau lebih dikenal dengan Biostatistik sangat bermanfaat dan dibutuhkan di kalangan mahasiswa oleh sebab itu setiap mahasiswa harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan pembelajaran biostatistik untuk meningkatkan pengetahuan akan biostatistik

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk menumbuh kembangkan potensi pada diri manusia atau yang lebih disebut SDM melalui kegiatan pembelajaran, yang mana tujuan dari pendidikan yaitu memanusiakan manusia seutuhnya (Lengkana & Sofa, 2017).

STIKes Santa Elisabeth Medan adalah salah satu STIKes di Kota Medan yang di dalamnya terdapat Program Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) Dalam kurikulum Prodi Sarjana Terapan MIK salah satu mata kuliah yang harus dipelajari oleh mahasiswa adalah Biostatistik. Mata kuliah ini mempelajari tentang analisis data penelitian yang dapat digunakan dalam membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Secara keilmuan, mata kuliah Biostatistik lebih sangat erat hubungannya dengan ilmu matematika.

Dalam menempuh Pendidikan, salah satu yang harus dimiliki mahasiswa adalah kepercayaan diri yang baik. Rasa percaya diri secara sederhana ialah merupakan kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu (Nicholson, Putwain, Connors, & Hornby-Atkinson, 2013). Chaouali, Souiden, and Ladhari (2017) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting yang menimbulkan

perbedaan besar antara sukses dan gagal. Seseorang perlu menunjukkan perasaan bisa melakukan segala sesuatu hal dengan tidak menganggap enteng dan mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang terjadi agar mereka bisa mengatasi kesulitan, kegagalan. Hadwin dan Webster menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang harus memiliki rasa percaya diri (Hadwin & Webster, 2013).

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Feltz (2007) menjelaskan bahwa, orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Maka percaya diri juga dapat diartikan suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara tepat. Percaya diri merupakan hal yang sangat penting yang seharusnya dimiliki oleh semua orang. Adanya rasa percaya diri seseorang akan mampu meraih segala keinginan dalam hidupnya (Lengkana, Tangkudung, & Asmawi, 2018). Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya. Perkembangan kepribadian dalam kehidupan sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis (Trevelyan, 2008).

Terdapat hubungan yang positif antara self-confidence (kepercayaan diri) dengan hasil belajar Matematika, siswa yang memahami konsep matematika akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan masalah (Hannula, Majjala, & Pehkonen 2004). Biostatistik merupakan bagian dari ilmu matematika. Maka self-confidence mahasiswa dalam perkuliahan biostatistik akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Self-confidence merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan oranglain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan oranglain, optimis dan gembira (Lauster, 2002). Percaya diri pada kemampuan seseorang umumnya dapat meningkatkan motivasi, menjadikannya aset berharga bagi individu (Roland dan Jean, 2002). Kepercayaan diri adalah elemen praktik penting dalam pendidikan dan praktik Manajemen informasi Kesehatan. Pendidik harus memiliki pemahaman tentang konsep kepercayaan diri untuk membantu dalam pencapaian pembelajaran keterampilan teknis maupun pembelajaran nonteknis (Patricia, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu indikator penting yang harus dimiliki untuk dapat mengembangkan kemampuan seseorang dalam pembelajaran. Dengan adanya rasa percaya diri yang baik, maka akan menimbulkan motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana rasa percaya diri mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tingkat 1 dalam mengikuti perkuliahan Biostatistik. Kepercayaan diri yang diteliti mencakup kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas, dan kepercayaan diri dalam pembelajaran di kelas, yang dimiliki oleh mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis hasil penelitian dari hasil tes pada materi Biostatistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan yang mengikuti perkuliahan Biostatistik pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang berbentuk uraian, Adapun hipotesis penelitiannya adalah rata-rata hasil belajar Biostatistik mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan menghasilkan 2 (dua) permasalahan, yaitu (1) bagaimakah tingkat percaya diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, (2) bagaimakah tingkat pemahaman mahasiswa dalam belajar Biostatistik

Tabel 1. Tingkat percaya diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas

No	Percaya Diri	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	33,33%
2	Cukup	8	44,44%
3	Kurang	4	22,22%
	Total	18	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi ada 6 orang (33,3%) karna responden tersebut merupakan mahasiswa yang memiliki pemahaman yang sangat baik serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk bertanya dan berani mengerjakan tugas kedepan kelas, responden yang memiliki rasa percaya diri yang cukup ada 8 orang (44,4 %) karena responden tersebut merupakan mahasiswa yang memiliki kemampuan yang cukup baik, rajin mengerjakan tugas namun tingkat percaya diri untuk bertanya dan mengerjakan tugas kedepan kelas masih belum berani. Responden yang memiliki rasa percaya diri yang kurang ada 4 orang (22,22%) karna responden ini merupakan mahasiswa yang memiliki kemampuan yang cukup baik dan tidak memiliki rasa percaya diri dalam hal bertanya, tidak memiliki rasa percaya diri untuk mengerjakan tugas, dan sering terlambat dalam mengerjakan tugas.

Kepercayaan diri menurut Neil (2005) adalah sejauh mana individu punya keyakinan terhadap penilaiannya atas kemampuan dirinya dan sejauh mana individu bisa merasakan adanya kepantasan untuk berhasil. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri (Santrock, 1999). Menurut (Kumara, 1988) “dalam” (Ramadhani dan Flora, 2014: 30) orang yang memiliki kepercayaan diri akan bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuatnya, dan mampu mengoreksi kesalahan, namun sebaliknya jika kepercayaan diri pada seseorang itu rendah, maka akan

mengalami hambatan kepribadian, akibatnya individu menjadi pesimis dalam menghadapi tantangan.

Rasa percaya diri mahasiswa dalam perkuliahan biostatistik akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Rasa percaya diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan oranglain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan oranglain, optimis dan gembira (Lauster, 2002).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat rasa percaya diri yang cukup yaitu memiliki kemampuan yang baik, bisa mengerjakan tugas namun tingkat percaya diri untuk bertanya dan mengerjakan tugas didepan kelas masih belum berani.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tingkat 1 memiliki tingkat percaya diri yang cukup (44,4%) terhadap mata kuliah Biostatistik, mereka sudah memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas dengan baik dan benar, hanya saja masih ada beberapa mahasiswa yang tidak berani untuk bertanya dan belum berani untuk mengerjakan tugas didepan kelas tanpa disuruh oleh dosen yang bersangkutan. Menurut survey awal yang penulis temukan bahwa setiap kelompok yang tampil dalam menyajikan presentasinya hanya beberapa kelompok saja yang bisa mempertanggungjawabkan hasil diskusinya dengan baik sedangkan beberapa kelompok lain masih belum bisa menyajikan presentasi dengan baik. Sehingga tingkat percaya diri mahasiswa dalam Mata kuliah Biostatistik Masih cukup baik.

Tabel 2. Tingkat Percaya diri mahasiswa dalam pengetahuan Biostatistik

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	5	27,77%
2	Cukup	6	33,33%
3	Kurang	7	38,88%
	Total	12	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 responden, 5 orang (27,77) yang memiliki pengetahuan baik dimana mereka mampu mengerjakan tugas dan mempertanggung jawabkan setiap tugas yang diberikan oleh dosen, suka bertanya, suka memberi saran dan ikut mengerjakan tugas di depan kelas 6 orang (33,33%) yang memiliki pengetahuan cukup dimana mereka sanggup untuk mengerjakan tugas namun dalam memberi pertanyaan dan sanggahan masih kurang mampu dan 7 orang (38,88%) yang memiliki pengetahuan kurang, dimana mahasiswa tidak sanggup untuk mengerjakan tugas sendiri, suka meminta jawaban dari teman sekelasnya, tidak memiliki keberanian untuk memberi sanggahan dan tidak dapat mengerjakan tugas di depan kelas.

Pengetahuan adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek tertentu (Nisak, 2020). Pengetahuan merupakan suatu domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan mampu bertahan lama dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang baik sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam belajar Biostatistik yaitu untuk memberikan pemahaman yang luas tentang biostatistik yang nantinya dapat dijadikan sebagai bekal untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa (Garmelia, 2018).

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa tingkat percaya diri mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tingkat 1 tentang pengetahuan Biostatistik yaitu masih kurang yaitu 7 orang (38,88%) sedangkan pengetahuan yang baik hanya 5 orang (27,77%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 orang responden ada 5 orang (27,77%), memiliki tingkat pengetahuan yang baik kelas 6 orang (33,33%) yang memiliki pengetahuan cukup dan 7 orang (38,88%) yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat percaya diri mahasiswa terhadap pengetahuan tentang biostatistik yaitu masih Kurang. Hal ini disebabkan beberapa mahasiswa yang tidak memiliki niat belajar serta tidak memiliki rasa percaya diri untuk bertanya dan melatih diri dan beberapa mahasiswa juga beranggapan bahwa mata kuliah Biostatistik merupakan mata kuliah yang sulit dipahami. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan Ujian mata kuliah biostatistik. Pada ujian ini dari 18 orang mahasiswa yang dinyatakan lolos hanya 3 orang mahasiswa dengan kisaran nilai 70 – 80 maka dari penelitian awal dapat disimpulkan bahwa tingkat percaya diri mahasiswa terhadap pengetahuan mata kuliah biostatistik masih kurang.

Pengetahuan akan memperkuat motivasi dalam mencapai keberhasilan belajar, semakin tinggi pengetahuan maka semakin kuat pula semangat dalam menyelesaikan pekerjaan (Hendriana, 2012).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Rasa Percaya diri (*self-confidence*) adalah kepribadian akan keyakinan terhadap kemampuan diri seseorang dalam perkuliahan sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Rasa percaya diri (*self confidence*) merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan.
- b. Berdasarkan tingkat percaya diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas diketahui ada 6 orang (33,3%) yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi ada 8 orang (44,4 %) yang memiliki rasa percaya diri yang cukup dan ada 4 orang (22,22%) yang memiliki rasa percaya diri yang kurang.
- c. Prodi Manajemen informasi Kesehatan tingkat 1 memiliki tingkat percaya diri yang kurang disebabkan oleh beberapa mahasiswa yang niat belajar kurang dan beranggapan bahwa materi mata Kuliah biostatistik sangat sulit dipahami.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa prodi manajemen informasi Kesehatan tingkat 1 memiliki rasa percaya diri terhadap pengetahuan pembelajaran biostatistik yang kurang maka

- a. sebagai mahasiswa yang tugas utamanya adalah belajar marilah bersungguh-sungguh belajar
- b. sebagai mahasiswa marilah kita meningkatkan rasa percaya diri dengan memberanikan diri untuk bertanya kepada sesama teman dan dosen.
- c. sebagai mahasiswa harus bisa berani untuk mengerjakan tugas-tugas dan percaya akan jawaban yang telah dikerjakan

Daftar Pustaka

- Stakjovic AD, Luthans F. (1998). Self-efficacy and work-related performance: a meta-analysis. *Psychological Bulletin*. 1998; 124(2): 240-261. <http://dx.doi.org/10.1037/0033-2909.124.2.240>. (Diakses 20 Maret 2020)
- Donna E. McCabe, Mattia J. Gilmartin, Lloyd A. Goldsamt. (2016). Student self-confidence with clinical nursing competencies in a high-dose simulation clinical teaching model. *Journal of Nursing Education and Practice*, Vol. 6, No. 8
- Roland Bénabou, Jean Tirole. (2002). Self-Confidence and Personal Motivation. *The Quarterly Journal of Economics*, Volume 117, Issue 3, August 2002, Pages871–915, <https://doi.org/10.1162/003355302760193913>. (Diakses 20 Maret 2020).
- Mulya, G., & Agustriyani, R. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(01), 60-67.
- Lailiana, N. A., & Handayani, A. (2017). Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Komitmen Terhadap Tugas Pada Mahasiswa. Paper presented at the *Proceedings Education and Language International Conference*.